

ANALISIS BUKU TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SMA KELAS XII SE- KABUPATEN KUNINGAN DALAM MENJABARKAN SK-KD DILIHAT DARI KETERAMPILAN DAN KEILMUAN BAHASA DAN SASTRA.

Arip Hidayat

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kuningan

ABSTRAK

Penelitian tentang analisis SK dan KD pada buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII berdasarkan keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan memiliki rumusan masalah: Bagaimana buku teks bahasa dan sastra Indonesia SMAN kelas XII dalam menjabarkan SK-KD dilihat dari keterampilan bahasa dan sastra, kebahasaan dan kesastraan? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, dengan teknik pengolahan data berupa studi pustaka dan dokumentasi. Populasinya adalah 5 buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XII SMA yang berbeda. Diantaranya buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia penerbit Graha CV William, Konsep Inti dan Soal Jawab penerbit Tiga Serangkai, Cerdas Berbahasa Indonesia penerbit Erlangga, Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia penerbit BSE, Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia penerbit Universitas Negeri Malang dan mengambil 3 buku teks yang digunakan secara paralel sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis data tentang analisis SK dan KD pada buku teks mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMA kelas XII berdasarkan keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan, yang mendominasi materi pada buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XII adalah Keterampilan Menulis. Dilihat dari Ilmu Kebahasaan, yang mendominasi materi pada buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XII adalah Ilmu Kebahasaan Sintaksis. Dilihat dari Ilmu Kesastraan, yang mendominasi materi pada buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XII adalah Ilmu Kesastraan Prosa Fiksi. Kata kunci : buku teks SMA, SK-KD, keterampilan, keilmuan bahasa dan sastra.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas pasal 1).

Hal tersebut di atas berdasarkan pada UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada alenia ke-4, yang berbunyi:

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan

seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan, Kebangsaan, Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan

mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Kegiatan pendidikan biasanya ditunjang oleh sarana dan prasarana. Salah satunya adalah bahan ajar atau buku teks. Bahan ajar atau buku teks yang digunakan bisa berupa buku penerbit dan buku elektronik. Buku teks yang layak digunakan adalah buku teks yang isinya harus sesuai dengan kurikulum dan standar isi yang telah ditetapkan dalam Permendiknas dan kurikulum yang berlaku. Namun pada kenyataannya, di beberapa daerah khususnya Kabupaten Kuningan masih terdapat beberapa sekolah yang mempergunakan buku teks atau bahan ajar yang isinya tidak sesuai dengan standar isi dan kurikulum yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

Buku pelajaran ialah buku yang digunakan sebagai sarana belajar di sekolah untuk menunjang program pelajaran.

Menurut Pusbuk Buku pelajaran adalah menyiapkan materi yang tersusun untuk keperluan pembelajaran siswa. Dalam kegiatan tersebut digunakan bahan untuk dipelajari oleh siswa, yaitu dipikirkan, dirasakan, diimajinasikan, dan dilakukan. Buku pelajaran menyediakan bahan yang sudah dipersiapkan, dipilih, dan ditentukan cakupan dan urutannya sehingga memberikan kemudahan bagi belajar siswa.

Buku pelajaran dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan. Penggunaan buku pelajaran oleh siswa merupakan bagian dari budaya buku, yang menjadi salah satu tanda dari masyarakat yang maju. Dipandang dari proses pembelajaran, buku pelajaran mempunyai peran penting. Buku pelajaran merupakan alat yang efektif, sebab melalui buku pelajaran siswa mendapat pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh dan informasi yang perlu dicari.

Buku pelajaran tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi bagi guru

pun terbantu. Pada waktu mengajar guru dapat mempertimbangkan apa yang tersaji dalam buku pelajaran. Selain itu buku pelajaran bisa menjadi bahan yang dipilih untuk disusun bersama dengan bahan dari sumber lain. Dengan buku pelajaran diharapkan dapat menemukan teknik mengajar yang cocok dengan situasi kelasnya.

Buku pelajaran mempunyai hubungan dengan kurikulum, tetapi hubungan itu tidak kaku. Pembaharuan kurikulum berdampak langsung pada buku pelajaran. Dampak itu diharapkan bukan hanya pada bagian lahiriahnya atau sekedar pemberian atribut melainkan berkenaan dengan yang hakiki. Pada saat pergantian kurikulum seluruh aspek atau komponennya berubah, namun ada juga bagian yang tetap. Berdasarkan itu, sebuah buku pelajaran dapat disesuaikan dengan perkembangan kurikulum dengan cara merevisinya dan disertai dengan perubahan secara bertahap pada tim penulisnya.

Kurikulum adalah salah satu komponen yang paling penting dari sistem pendidikan. Bahkan, kurikulum digunakan sebagai acuan oleh setiap sekolah termasuk kepala sekolah dan gurunya. Dan kurikulum yang digunakan sekarang oleh seluruh sekolah di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Mulyasa, 2007). KTSP ini adalah kurikulum terbaru sebagai penyempurna dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Buku teks dalam proses pembelajaran digunakan sebagai sumber belajar, sehingga selain penyusunannya harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku tetapi penulis harus juga kreatif dalam menjabarkan SKKD. Dalam buku teks bahasa dan sastra Indonesia baik untuk kelas satu, kelas dua, maupun kelas tiga SMA atau SMP di dalamnya mencakup ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan dan ilmu kesastraan. Untuk mengetahui kreatifitas penulis dalam menjabarkan SKKD dilihat dari

keterampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Membaca buku I secara keseluruhan.
2. Menganalisis isi buku I secara keseluruhan dalam menjabarkan SK/KD.
3. Memasukkan hasil analisis ke dalam tabel.
4. Mendeskripsikan isi tabel
5. Menarik simpulan

HASIL PENELITIAN

Penulis mencoba melakukan analisis dengan langkah seperti di atas untuk mengetahui bagai buku teks bahasa dan sastra Indonesia SMA kelas XII sekabupaten Kuningan dalam menjabarkan SKKD dilihat dari keterampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan. Penulis mengambil sampel sebanyak tiga buah buku teks yaitu buku teks penerbit *BSE, Erlangga*, dan *Universitas Negeri Malang*. Dan ternyata buku teks bahasa dan sastra Indonesia dalam menjabarkan SKKD dilihat dari ilmu keterampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan penulis dapat menarik simpulan bahwa buku teks yang lebih kreatif dalam menjabarkan SKKD dilihat dari ilmu keterampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan adalah buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* penerbit *Erlangga*. Adapun bila dilihat dari masing-masing kajian ilmu maka buku teks yang kreatif bila dilihat dari ilmu keterampilan berbahasa adalah buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* penerbit *Erlangga*. Dilihat dari ilmu kebahasaan buku teks yang kreatif dalam menjabarkan SKKD adalah buku teks *Aktif Berbahasa dan Bersastra Indonesia* penerbit *Universitas Negeri Malang*. Sedangkan dilihat dari ilmu kesastraan buku teks yang kreatif dalam menjabarkan SKKD adalah buku teks *Cerdas Berbahasa Indonesia* penerbit *Erlangga*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Didi. 2004. *Linguistik Umum*. Kuningan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Chaer, Abdul.2009. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedi, Heryadi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pustaka Billah.
- Depdiknas. 2003. *Sisdiknas No. 20 tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta :Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2008. *Permendiknas No. 2 Tahun 2008*.Jakarta :Depdiknas.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumadi, dkk.2005.*Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musclich, Masnur. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutiadi, Ahmad Dedi. 2006. *Menyimak dan Pengajarannya*. Kuningan : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ramlan, M . 2009. *Morfologi*. Yogyakarta : CV. Karyono.
- Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*.Yogyakarta : Cv. Karyono.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Somad, Adi Abdul. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Soedarso. 2004. *Speed Reading*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sugiantomas, Aan. 1998. *Kajian Prosa Fiksi (Materi perkuliahan)*. Kuningan: STKIP Kuningan.
- . 2002. *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra Indonesia*.

Kuningan: Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia.

-----.
2008. *Kajian Prosa Fiksi dan Drama
(Diktat Perkuliahan)*. Kuningan:
FKIP Universitas Kuningan.
-----, 2011. *Apresiasi
Drama*. Kuningan: FKIP Universitas
Kuningan.

Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak
Sebagai Suatu Keterampilan
Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
-----, 2008.
Membaca. Bandung: Angkasa.
-----, 2009.
Pengajaran Semantik. Bandung:
Angkasa.
Undang-Undang Republik Indonesia
tentang SISDIKNAS (Sistem
Pendidikan Nasional). Bandung:
Fokus media.